

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi. Data deskriptif yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala penganut penelitian kualitatif adalah totalitas atau *gestalt*.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pertimbangan peneliti dalam penggunaan dan penafsiran makna yang terkandung dalam fenomena sangat diperlukan. Adapun tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4

<sup>2</sup> Nana Syaodih. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hlm. 94

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 36

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka landasan teoritis yang digunakan berupa pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini peristiwa yang dimaksud adalah penelitian yang akan dilaksanakan di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal yang bertempat di jalan Sunan Abinawa Desa Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 30 hari atau satu bulan yaitu pada bulan September tahun 2012.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan huruf *P* yaitu:

### *a. Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

### *b. Place*

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17

Adalah sumber data yang menjadikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Keadaan diam misalnya berupa kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Sedangkan keadaan bergerak misalnya seperti aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.

c. *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data yang ini cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah *person* yaitu guru kimia dan kepala sekolah (dengan metode wawancara), sumber data berupa kegiatan belajar mengajar kimia (dengan metode observasi), sumber data berupa foto dan dokumen tentang kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya (dengan metode dokumentasi).

#### **4. Rancangan Penelitian**

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu merencanakan waktu penelitian dan menyusun instrumen penelitian yang meliputi menyusun pertanyaan untuk wawancara sebagai sumber data primer atau data sekunder, dan menyusun angket koesioner yang nantinya akan dibagikan kepada siswa sebagai data tambahan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran kimia dan kepala sekolah, juga membagikan angket kepada siswa dan juga mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Pengamatan

Pengamatan yaitu mengamati dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas secara langsung, hal ini dilakukan untuk

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

membandingkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses kegiatan belajar mengajar.

d. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>6</sup> Pengolahan data ini merupakan cara untuk mencari kesimpulan atau generalisasi tentang suatu keadaan dari subjek penelitian.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan.

Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas,

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. VIII, hlm. 334.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, hlm. 198

mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

2) Wawancara semi- terstruktur

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur. Metode wawancara semi-terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan guru kimia (data primer) dan kepala sekolah (data sekunder).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, guru dan karyawan, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kimia di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal.

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 121

<sup>9</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 54

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kimia.

d. Angket / koesioner, bertujuan mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dari responden, yang berkaitan dengan masalah dalam skripsi ini. (dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda).

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dan merikan angket koesioner (jika perlu) dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, mendiskripsikan semua hal yang diperoleh, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam mengolah data tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>11</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 330

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup>

Triangulasi ada dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini penulis menggunakan kedua triangulasi tersebut. Dimana triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (Guru Kimia dan Kepala Madrasah) dengan metode yang sama (wawancara) dan juga didapat dari pembagian koesioner kepada siswa.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data, yaitu :

a. Analisis sebelum di lapangan

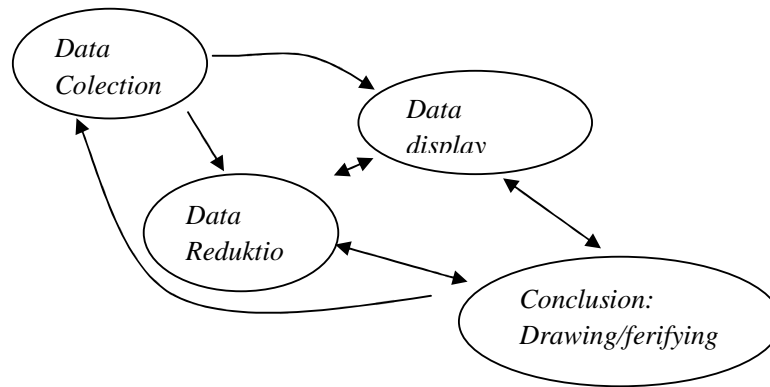
Pada tahapan analisis sebelum di lapangan ini, maka penulis melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Hal ini digunakan agar penulis mampu menentukan fokus penelitian. Dan dalam fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Fokus penelitian ini hanya bersifat sementara karena fokus penelitian ini menjadi berkembang setelah penulis masuk dan selama di dalam lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Pada tahapan analisis selama di lapangan ini penulis menggunakan model Milles and Huberman. Dimana aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini seperti pada gambar di bawah:

---

<sup>12</sup> Soegiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 125



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

1) *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan *data collection* (pengumpulan data) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran yang jelas sehingga akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan pemberian koisioner.

2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338



sejenisnya.<sup>14</sup> Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi.

### 3) *Conclusion Drawing /Verification*

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345